

LAMPIRAN

Lampiran I
Instrumen

**KUESIONER MANAJEMEN RISIKO DALAM PERSPEKTIF K3 PADA
INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT MUHAMMADIAH METRO
TAHUN 2023**

Nama (Inisial) :
Tanggal :
Umur :
Unit Kerja :
Lama Bekerja :

No	PERTANYAAN	PILIHAN					
		Sangat sering	Sering	Sedang	Jarang	Sangat jarang	Tidak pernah
	Bahaya fisik						
1	saya mengalami pandangan kabur akibat pencahayaan kurang memadai di unit kerja						
2	Saya mengalami sakit pada kepala akibat pencahayaan kurang memadai di unit kerja						
3	Saya mengalami iritasi pada mata (conjunctivitis) akibat pencahayaan yang kurang memadai						
4	Saya mengalami masalah pendengaran akibat kebisingan di tempat kerja						
5	Saya mengalami tersengat aliran listrik						
6	saya mengalami insiden						

	(terpeleset/tertimp a benda jatuh/terjepit oleh benda) saat bekerja						
7	Saya mengalami kelelahan, dehidrasi karena suhu yang panas (<i>heat disorder</i>)						
8	Saya mengalami kesemutan pada tangan saat bekerja akibat adanya getaran						
9	Saya mengalami kebas pada tangan atau kaki disertai rasa seperti tertusuk jarum						
10	Saya pernah terpeleset atau terjatuh akibat lantai yang licin di unit kerja						
11	Saya pernah mengalami tersayat benda tajam						
1	Saya pernah tersiram air panas pada saat bekerja						
13	Saya pernah terciprat minyak panas pada saat bekerja						
	Bahaya Kimia						
1	Saya memakai APD lengkap saat terpajan bahan- bahan seperti cairan dan zat kimia di unit kerja						
2	Saya pernah mengalami keluhan pada pernafasan atau saat terpajan zat kimia yang						

	digunakan di unit kerja						
3	Saya pernah mengalami iritasi pada kulit akibat terpajan zat kimia yang digunakan di unit kerja						
4	Saya pernah mengalami iritasi pada tenggorokan akibat terpajan zat kimia yang digunakan di unit kerja						
	Bahaya Biologi						
1	Saya pernah bekerja tanpa menggunakan APD lengkap saat terkontaminasi cairan tubuh pasien						
2	Unit saya bekerja ditemukan binatang pengerat, lalat, kecoa						
3	Saya batuk dan menggaruk pada saat sedang bekerja						
	Bahaya Ergonomi						
1	Saya pernah mengalami gangguan pada bagian punggung saat bekerja dalam posisi duduk lama						
2	Saya mengangkat beban berat dengan cara menjunjung benda						
3	Posisi saya saat bekerja mengharuskan Gerakan secara repetitive						

	(berulang-ulang) dengan durasi cukup lama						
4	Saya mengangkat atau memindahkan barang dengan kapasitas >15 kg secara manual saat bekerja						

Sumber: Keputusan Direktur Rumah Sakit Happyland Madical tahun 2017 tentang panduan K3 gizi

Keterangan:

Sangat Jarang = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 6 bulan (*Rare*)
Jarang = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 3 bulan (*Unlikely*)
Sedang = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1 bulan (*Possible*)
Sering = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1-3 minggu (*Likely*)
Sangat Sering = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1 minggu (*Almost Certain*)

**KUESIONER MANAJEMEN RISIKO DALAM PERSPEKTIF K3 PADA
UNIT PENGOLAHAN LINEN/ LAUNDRY RUMAH SAKIT
MUHAMMADIAH METRO
TAHUN 2023**

Nama (Inisial) :
Tanggal :
Umur :
Unit Kerja :
Lama Bekerja :

No	PERTANYAAN	PILIHAN					
		Sangat sering	Sering	Sedang	Jarang	Sangat jarang	Tidak pernah
	Bahaya fisik						
1	saya mengalami pandangan kabur akibat pencahayaan kurang memadai di unit kerja						
2	Saya mengalami sakit pada kepala akibat pencahayaan kurang memadai di unit kerja						
3	Saya mengalami iritasi pada mata (conjunctivitis) akibat pencahayaan yang kurang memadai						
4	Saya mengalami masalah pendengaran akibat kebisingan di tempat kerja						
5	Saya mengalami tersengat aliran						

	listrik						
6	saya mengalami insiden (terpeleset/tertimp a benda jatuh/terjepit oleh benda) saat bekerja						
7	Saya mengalami kelelahan, dehidrasi karena suhu yang panas (<i>heat disorder</i>)						
8	Saya mengalami kesemutan pada tangan saat bekerja akibat adanya getaran						
9	Saya mengalami kebas pada tangan atau kaki disertai rasa seperti tertusuk jarum						
10	Saya pernah terpeleset atau terjatuh akibat lantai yang licin di unit kerja						
	Bahaya Kimia						
1	Saya memakai APD lengkap saat terpajan bahan-bahan seperti cairan dan zat kimia di unit kerja						
2	Saya pernah mengalami keluhan pada pernafasan atau saat terpajan cairan kimia yang digunakan di unit kerja						
3	Saya pernah						

	mengalami iritasi pada kulit akibat terpajan cairan kimia yang digunakan di unit kerja						
4	Saya pernah mengalami iritasi pada tenggorokan akibat terpajan cairan kimia yang digunakan di unit kerja						
5	Unit saya bekerja terdapat debu sehingga mengalami iritasi pada mata, hidung.						
	Bahaya Biologi						
1	Saya pernah bekerja tanpa menggunakan APD lengkap saat terkontaminasi cairan tubuh pasien						
2	Unit saya bekerja ditemukan binatang pengerat, lalat, kecoa						
3	Saya mengalami masalah kesehatan setelah terkontaminasi cairan tubuh pasien meskipun memakai APD						
	Bahaya Ergonomi						
1	Saya pernah mengalami gangguan pada bagian punggung saat bekerja dalam						

	posisi duduk lama						
2	Saya mengangkut beban berat dengan cara menjunjung benda						
3	Posisi saya saat bekerja mengharuskan Gerakan secara repetitive (berulang-ulang) dengan durasi cukup lama						
4	Saya mengangkat atau memindahkan barang dengan kapasitas >15 kg secara manual saat bekerja						

Sumber: Departemen Kesehatan tahun 2004 tentang pedoman manajemen linen

Keterangan:

Sangat Jarang = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 6 bulan (*Rare*)

Jarang = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 3 bulan (*Unlikely*)

Sedang = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1 bulan (*Possible*)

Sering = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1-3 minggu (*Likely*)

Sangat Sering = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1 minggu (*Almost Certain*)

**LEMBAR OBSERVASI PADA UNIT PENGOLAHAN LINEN/LAUNDRY RUMAH SAKIT MUHAMMADIAH METRO
TAHUN 2023**

Risiko	Komponen kegiatan							
	Pengumpulan	Penerimaan	Pencucian	Pemerasan	Pengeringan	Penyetrikaan	penyimpanan	Distribusi
Bahaya fisik								
1. Risiko terpapar kebisingan >8 jam								
2. Risiko terpeleset/terjatuh saat bekerja								
3. Risiko sakit akibat terpapar panas di tempat kerja								
4. Risiko tersengat aliran listrik								
5. Risiko iritasi mata akibat pencahayaan yang tidak sesuai standar								
6. Risiko tersayat benda tajam								
7. Risiko tersiram air panas								
Bahaya kimia								

1. Risiko terkena cairan bahan kimia								
2. Risiko terpapar debu sehingga mengalami iritasi pada mata dan hidung								
Bahaya biologi								
1. Risiko terpapar cairan tubuh manusia yang tersisa pada linen								
2. Risiko berkontak dengan vector penyakit								
Bahaya ergonomic								
1. Risiko nyeri pada punggung								
2. Risiko cedera otot akibat mengangkat beban berat								

**LEMBAR OBSERVASI PADA UNIT PENGOLAHAN MAKANAN/ GIZI RUMAH SAKIT MUHAMMADIAH METRO
TAHUN 2023**

Risiko	Komponen kegiatan						
	Pencucian bahan makanan	Pencucian peralatan makan	Peracikan	Pemasakan	Pemorsian	Distribusi makanan	Penyimpanan makanan
Bahaya fisik							
8. Risiko terpapar kebisingan >8 jam							
9. Risiko terpeleset/terjatuh saat bekerja							
10. Risiko sakit akibat terpapar panas di tempat kerja							
11. Risiko tersengat aliran listrik							
12. Risiko iritasi mata akibat pencahayaan yang tidak sesuai standar							
13. Risiko tersayat benda tajam							

14. Risiko tersiram air panas							
Bahaya kimia							
3. Risiko terkena cairan bahan kimia							
4. Risiko terpapar debu sehingga mengalami iritasi pada mata dan hidung							
Bahaya biologi							
3. Risiko terpapar cairan tubuh manusia yang tersisa pada linen							
4. Risiko berkontak dengan vector penyakit							
Bahaya ergonomic							
3. Risiko nyeri pada punggung							
4. Risiko cidera otot akibat mengangkat beban berat							

Lampiran II

Layak etik



KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.043/KEPK-TJK/I/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Miftahul Jannah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA UNIT PELAYANAN RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO TAHUN 2023"

"SAFETY AND RISK MANAGEMENT OCCUPATIONAL HEALTH IN THE HOME SERVICE UNIT MUHAMMADIYAH METRO ILLNESS IN 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Januari 2024.

This declaration of ethics applies during the period January 30, 2023 until January 30, 2024.



January 30, 2023
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

Lampiran III
Surat penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWADARA

Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp. : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773918



E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.03.01/I.1/ 771 /2023
Lampiran : Eks
Hal : Izin Penelitian

1 Februari 2023

Yang Terhormat , Direktur RS.Muhammadiyah Metro
Di – Metro

Sehubungan dengan penyusunan skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpurwadara Tahun Akademik 2022/2023, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	MIFTAHUL JANNAH NIM:1913351061	Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Unit Pelayanan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Tahun 2023	RS. Muhammadiyah
2	LUTFIYYAH NURJIHAN ALI NIM:1913351093	Manajemen Resiko Pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) Di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro 2023	

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes
NIP. 196705271988012001

Tembusan :
1.Ka.Jurusan Kesehatan Lingkungan
2.Ka.Bid.Diklat

Lampiran IV
Surat balasan penelitian RSU Muhammadiyah Metro



MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM
RSU MUHAMMADIYAH METRO

Jl. Soekarno - Hatta No. 42 Mulyojati 16 B Fax. : (0725) 47760
Metro Barat - Metro, Lampung 34125 e-mail : info.rsumm@gmail.com
Telp. (0725) 49490, 7850378 website : www.rsumm.co.id



Nomor : 349/III.6.AU/F/2023
Lamp. : ----
Perihal : Konfirmasi Izin Penelitian

Metro, 03 Ramadhan 1444 H
25 Maret 2023 M

Kepada Ykh.
Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
di
T E M P A T

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Menindaklanjuti surat Saudara No. PP.03.01/I.1/771/2023 tanggal 01 Februari 2023 tentang Izin Penelitian, maka kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui dan memberikan izin kepada Mahasiswa Tingkat IV Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesling Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Miftahul Jannah	1913351061	Manajemen Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Unit Pelayanan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Tahun 2023
2	Lutfiyah Nurjihan Ali	1913351093	Manajemen Resiko pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro 2023

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian di RSU Muhammadiyah Metro dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bersedia mengikuti peraturan yang ada di RSU Muhammadiyah Metro.
2. Bersedia memenuhi dan menyelesaikan administrasi kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku di RSU Muhammadiyah Metro, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Jenjang Pendidikan	Satuan	Biaya
1.	S1	Per Penelitian	Rp. 350.000,-

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Direktur,
dr. Hanif
NBM. 1159 451

Lampiran V
Dokumentasi kegiatan penelitian pada Instalasi Laundry



Wawancara petugas pencucian laundry

wawancara kepala unit instalasi laundry



Dokumentasi tahap penyetrikaan

Lampiran VI

Dokumentasi penelitian pada Instalasi Gizi



Dokumentasi tahap peracikan dan beaker



dokumentasi area penyimpanan makanan



Dokumentasi pada tahap pemasakan

Lampiran VII

Rekap Tanggapan Responden Terhadap Potensi Risiko Pada Instalasi Laundry RSUD Muhammadiyah Metro Tahun 2023

No	Risiko	Likelihood (%)					Keterangan
		1	2	3	4	5	
BAHAYA FISIK							
1	Jatuh terpeleset	20%	80%				20% dari 5 responden mengatakan sangat jarang jatuh terpeleset pada saat berkerja 80% dari 5 responden mengatakan jarang jatuh terpeleset pada saat berkerja
2	Mengalami gangguan pendengaran akibat Paparan kebisingan		60%				60% dari 5 responden mengatakan jarang mengalami gangguan pendengaran akibat kebisingan 40% dari 5 responden mengatakan tidak pernah mengalami gangguan pendengaran akibat paparan kebisingan
3	Terpapar panas	40%	20%	20%			40% dari 5 responden mengatakan sangat jarang terpapar panas di

No	Risiko	Likelihood (%)					Keterangan
		1	2	3	4	5	
							unit kerja 20% dari 5 responden mengatakan jarang terpapar panas di unit kerja 20% dari 5 responden mengatakan tidak pernah terpapar panas di unit kerja
4	Mengalami masalah pengelihan akibat cahaya yang kurang memadai pada unit kerja	-	-	-	-	-	Petugas tidak pernah mengalami gangguan pengelihan akibat dari kurang memadainya pencahayaan pada unit kerja
5	Mengalami masalah kesehatan akibat getaran	-	-	-	-	-	Petugas tidak pernah mengalami masalah kesehatan akibat dari getaran pada unit kerja
6	Penggunaan APD lengkap Ketika berkerja	60%	40%				60% dari 5 responden mengatakan sangat jarang tidak menggunakan APD pada saat berkerja 40% dari 5 responden mengatakan jarang tidak menggunakan APD pada saat berkerja
BAHAYA BIOLOGI							
1	Terinfeksi linen	60%					60% dari 5 responden mengatakan sangat jarang mengalami gangguan kesehatan akibat terinfeksi linen 40% dari 5 responden mengatakan tidak pernah mengalami gangguan kesehatan akibat terinfeksi linen
2	Penggunaan APD Ketika berkontak dengan linen infeksius	60%	40%				60% responden mengatakan sangat jarang tidak menggunakan APD pada saat berkerja 40% responden mengatakan jarang tidak menggunakan APD pada saat berkerja
BAHAYA KIMIA							
1	Mengalami masalah kesehatan	20%	60%				20% responden mangatakan sangat jarang terpapar B3 60% responden mengatakan

No	Risiko	Likelihood (%)					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	akibat terpapar B3						jarang terpapar B3 20% responden mengatakan tidak pernah terpapar B3
2	Penggunaan APD Ketika berkontak dengan zat kimia pada unit kerja	60%	40%				60% dari 5 responden mengatakan sangat jarang tidak menggunakan APD pada saat berkerja 40% dari 5 responden mengatakan jarang tidak menggunakan APD saat berkerja
BAHAYA ERGONOMI							
1	Cidera otot		100%				100% dari 5 responden mengatakan jarang mengalami cidera otot pada saat berkerja

**Rekap Tanggapan Responden Terhadap Potensi Risiko Pada Instalasi Gizi
RSU Muhammadiyah Metro Tahun 2023**

No	Risiko	Likelihood (%)					Keterangan
		1	2	3	4	5	
BAHAYA FISIK							
1	Jatuh terpeleset	28,6%	57,2%				28,6% dari 7 perkerja mengatakan risiko jatuh terpeleset sangat jarang terjadi 57,2% dari 7 responden mengatakan jarang jatuh terpeleset tapi cenderung dapat terjadi disuatu waktu
2	Mengalami gangguan pendengaran akibat Paparan kebisingan	-	-	-	-	-	Petugas tidak pernah mengalami gangguan pendengaran akibat paparan kebisingan pada unit kerja
3	Terpapar panas	57,2%	28,6%	14,3%			57,2% dari 7 responden mengatakan risiko terpapar panas sangat jarang terjadi pada unit kerja

No	Risiko	Likelihood (%)					Keterangan
		1	2	3	4	5	
							28,6% dari 7 responden mengatakan jarang terpapar panas tapi cenderung dapat terjadi disuatu waktu
4	Mengalami masalah pengelihanatan akibat cahaya yang kurang memadai pada unit kerja	-	-	-	-	-	Petugas tidak pernah mengalami gangguan pengelihanatan akibat dari kurang memadainya pencahayaan pada unit kerja
5	Mengalami masalah kesehatan akibat getaran	-	-	-	-	-	Petugas tidak pernah mengalami masalah kesehatan akibat dari getaran pada unit kerja
6	Terciprat minyak panas		28,6%				71,5% dari 7 responden mengatakan risiko terciprat minyak panas tidak pernah terjadi pada saat berkerja 28,6% dari 7 responden mengatakan risiko terciprat minyak panas jarang dan cenderung terjadi disuatu waktu
6	Penggunaan APD lengkap Ketika berkerja	100%					100% dari 7 responden mengatakan sangat jarang tidak menggunakan APD pada saat berkerja
BAHAYA BIOLOGI							
1	Berkontak dengan cairan tubuh pasien dari peralatan makan			14,3%			14,3% dari 7 responden mengatakan kadang berkontak dengan cairan tubuh pasien yang berasal dari peralatan makan meski sudah menggunakan APD 85,8% dari 7 responden mengatakan tidak pernah berkontak dengan cairan tubuh pasien
2	Penggunaan APD Ketika berkontak dengan linen infeksius	14,3%	85,8%				14,3% dari 7 responden mengatakan sangat jarang tidak menggunakan APD pada saat berkerja 85,8% dari 7 responden

No	Risiko	Likelihood (%)					Keterangan
		1	2	3	4	5	
							mengatakan jarang tidak menggunakan APD pada saat berkerja
3	Kontaminasi vektor dan Binatang pengganggu	100%					100% dari 7 responden mengatakan sangat bahkan hampir tidak pernah menemukan atau melihat vektor atau Binatang pengganggu pada unit kerja
BAHAYA KIMIA							
1	Mengalami masalah kesehatan akibat terpapar B3		42,9%				42,9% dari 7 responden mengatakan sangat jarang terpapar B3 57,2% dari 7 responden mengatakan tidak pernah terpapar B3
2	Penggunaan APD Ketika berkontak dengan zat kimia pada unit kerja	28,6%	71,5%				28,6% responden mengatakan sangat jarang tidak menggunakan APD pada saat berkerja 715% dari 7 responden mengatakan jarang tidak menggunakan APD saat berkerja
BAHAYA ERGONOMI							
1	Cidera otot	28,6%	71,5%				28,6% dari 7 responden mengatakan sangat jarang mengalami cidera otot pada saat berkerja 71,5% dari 7 responden mengatakan jarang mengalami cidera otot pada saat berkerja
BAHAYA MEKANIKAL							
1	Tersayat benda tajam		28,6%				28,6% dari 7 responden mengatakan jarang mengalami tersayat benda tajam tapi cenderung dapat terjadi pada suatu waktu 71,5 dari 7 responden mengatakan tidak pernah mengalami tersayat benda tajam Ketika berkerja

Lampiran VIII

Hasil analisis risiko pada Instalasi Laundry di RSUD Muhammadiyah Metro Tahun 2023

PENGUMPULAN

Hazard 1 : cidera otot

likelihood

: petugas laundry beresiko menderita gangguan kesehatan akibat posisi kerja yang salah, karena kegiatan pada proses pengumpulan linen mengharuskan pekerja melakukan pergerakan secara berulang, dan mengangkat benda-benda berat yang dapat mengakibatkan cidera otot, maka dari itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)

consequences

: bila petugas laundry mengalami posisi kerja yang salah dapat menimbulkan gangguan kesehatan berupa cidera otot ringan maka termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas cidera otot (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 2 = 4$

Hazard 2

Likelihood

: terinfeksi linen

: petugas laundry beresiko terinfeksi linen akibat peroses pengumpulan linen kotor diruang sumber yang mengharuskan petugas berkontak dengan pembungkus linen yang kemungkinan terdapat mikroorganisme *agent* penyakit yang berasal dari cairan tubuh pasien, risiko ini dapat terjadi disuatu waktu apabila petugas tidak menggunakan APD sesuai SPO, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)

Consequences

: apabila petugas laundry terinfeksi linen hal ini dapat mengakibatkan petugas tertular penyakit misalnya: hepatitis, HIV dan penyakit lainnya, oleh karena itu masuk dalam kategori (Moderat)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas terinfeksi linen (MEDIUM) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 3 = 6$

PENERIMAAN LINEN

Hazard 1 : cedera otot

likelihood : petugas laundry beresiko menderita gangguan kesehatan akibat posisi kerja yang salah, karena kegiatan pada proses penerimaan linen yang meliputi pencatatan dan penimbangan terkadang mengharuskan petugas berdiri terlalu lama, dan mengangkat benda benda berat yang dapat mengakibatkan cedera otot, maka dari itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)

consequences : bila petugas laundry mengalami posisi kerja yang salah dapat menimbulkan gangguan kesehatan berupa cedera otot ringan maka termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas cedera otot (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 2 = 4$

PENCUCIAN LINEN

Hazard 1 : jatuh terpeleset

Likelihood : petugas laundry bisa beresiko terjatuh akibat terpeleset pada tahap pencucian linen karena lantai basah akibat air cucian linen, risiko ini dapat terjadi disuatu waktu apabila petugas lalai tidak menggunakan APD khususnya sepatu boot maka masuk kategori (*unlikely*)

Consequences : bila petugas laundry jatuh terpeleset maka dapat mengakibatkan luka lebam, atau luka sobek akibat terbentur hingga cacat temporal maka termasuk dalam kategori (moderat)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas jatuh terpeleset (MEDIUM) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 3 = 6$

Hazard 2 : cedera otot
 likelihood : petugas laundry beresiko menderita gangguan kesehatan akibat posisi kerja yang salah, karena kegiatan pada proses pencucian linen terkadang mengharuskan petugas berdiri terlalu lama, dan mengangkat benda benda berat yang dapat mengakibatkan cedera otot, maka dari itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
 consequences : bila petugas laundry mengalami posisi kerja yang salah dapat menimbulkan gangguan kesehatan berupa cedera otot ringan maka termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas cedera otot (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 2 = 4$

Hazard 3 : paparan kebisingan
 Likelihood : petugas laundry beresiko terpapar kebisingan yang berasal dari mesin cuci risiko ini dapat terjadi disuatu waktu karena kebisingan yang dihasilkan hanya terjadi saat mesin beroperasi, maka termasuk kategori (*Unlikely*)
 Consequences : bila petugas laundry terpapar kebisingan terus menerus maka dapat menyebabkan gangguan pendengaran, maka termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

terpapar kebisingan (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 2 = 4$

Hazard 4 : terinfeksi linen
Likelihood : petugas laundry beresiko terinfeksi linen akibat proses pencucian linen infeksius dan non infeksius yang tidak sengaja tercampur, atau karena pencucian linen infeksius tidak dilakukan pada ruangan yang terpisah, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
Consequences : apabila petugas laundry terinfeksi linen hal ini dapat mengakibatkan petugas tertular penyakit misalnya: hepatitis, oleh karena itu masuk dalam kategori (Moderat)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas terinfeksi linen (MEDIUM) dengan nilai $(L \times C = R) 2 \times 3 = 6$

Hazard 5 : terpapar B3
Likelihood : petugas laundry beresiko terpapar B3 akibat zat kimia yang digunakan pada proses pencucian misalnya zat pemutih (bayclin), detergen dsb, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
Consequences : apabila petugas laundry terpapar B3 dapat mengakibatkan iritasi kulit bahkan keracunan, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Moderat)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas terpapar B3 (MEDIUM) dengan nilai $(L \times C = R) 2 \times 3 = 6$

Hazard 6 : peralatan rusak
Likelihood : peralatan dalam proses pencucian linen seperti mesin cuci beresiko mengalami kerusakan akibat genangan air yang berada di sekitar mesin cuci, frekuensi serta beban pemakaian, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
consequences : apabila peralatan mengalami kerusakan, hal ini dapat menghambat laju produksi sehingga mampu menyebabkan kerugian yang cukup tinggi, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Moderat)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Peralatan rusak (MEDIUM) dengan nilai $(L \times C = R) 2 \times 3 = 6$

PENGERINGAN

Hazard 1 : terpapar panas
Likelihood : pada tahapan pengeringan petugas laundry beresiko terpapar panas yang bersumber dari mesin pengering, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
Consequences : apabila petugas laundry terpapar panas berlebih hal ini dapat mengakibatkan heat stress, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas terpapar panas (LOW) dengan nilai $(L \times C = R) 2 \times 2 = 4$

Hazard 2 : peralatan rusak

Likelihood : peralatan yang digunakan dalam proses pengeringan linen berpotensi mengalami kerusakan akibat frekuensi dan beban pemakaian, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)

Consequences : peralatan yang rusak mengakibatkan terhambatnya kelancaran produksi dan dapat berdampak pada kerugian yang cukup tinggi, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Moderat)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Peralatan rusak (MEDIUM) dengan nilai $(L \times C = R) 2 \times 3 = 6$

PENYETRIKAAN dan PENGEMASAN

Hazard 1 : cedera otot

Likelihood : petugas laundry beresiko mengalami cedera otot akibat posisi kerja yang salah pada proses penyetricaan, biasanya dikarenakan berdiri terlalu lama. Oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)

Consequences : apabila petugas mengalami posisi kerja yang salah, hal ini dapat mengakibatkan cedera otot ringan, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas cedera otot (LOW) dengan nilai $(L \times C = R) 2 \times 2 = 4$

Hazard 2 : terpapar panas
Likelihood : petugas laundry beresiko terpapar panas yang berasal dari setrika uap, hal ini dapat mengakibatkan heat stress moderat yang seharusnya terjadi disuatu waktu (*possible*)
Consequences : apabila petugas mengalami posisi kerja yang salah, hal ini dapat mengakibatkan cedera otot ringan, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas terpapar panas (MEDIUM) dengan nilai ($L \times C = R$) $3 \times 2 = 6$

DISTRIBUSI

Hazard 1 : cedera otot
Likelihood : petugas laundry beresiko mengalami cedera otot akibat posisi mendorong trolley yang salah pada proses distribusi linen risiko ini bisa terjadi di suatu waktu bisa diakibatkan karena trolley yang rusak atau kelalaian petugas, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
Consequences : apabila petugas mengalami posisi kerja yang salah, hal ini dapat mengakibatkan cedera otot ringan, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas cedera otot (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 2 = 4$

Hazard 2 : terjatuh
Likelihood : petugas laundry beresiko terjatuh pada proses distribusi linen akibat trolley yang tergelincir hal ini cenderung terjadi pada jalur yang tidak landai, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
Consequences : apabila petugas terjatuh hal ini dapat mengakibatkan luka akibat terbentur, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Minor*)

Likelihood	Consequences	Negligible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas terjatuh (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 3 = 6$

Hasil analisis risiko pada instalasi gizi di RSUD Muhammadiyah Metro

PENCUCIAN BAHAN MAKANAN

- Hazard 1 : jatuh terpeleset
 Likelihood : petugas dapur beresiko terjatuh akibat terpeleset dikarenakan cipratan air atau minyak yang membuat lantai licin risiko ini cenderung terjadi disuatu waktu apabila petugas lalai dan tidak menggunakan APD sesuai SPO, oleh karena itu hal ini termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
 Consequences : apabila petugas dapur terjatuh akibat terpeleset hal ini dapat mengakibatkan luka lebam maupun luka robek akibat terjatuh dan terbentur benda sekitar, bahkan dapat mengakibatkan cacat temporal, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Moderat)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas terjatuh (MEDIUM) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 3 = 6$

PENCUCIAN ALAT MAKAN

- Hazard 1 : cedera otot
 Likelihood : petugas dapur beresiko mengalami cedera otot akibat posisi kerja yang salah, biasanya dikarenakan berdiri terlalu lama. Oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
 Consequences : apabila petugas mengalami posisi kerja yang salah, hal ini dapat mengakibatkan cedera otot, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas cedera otot (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 2 = 4$

Hazard 2 : jatuh terpeleset
Likelihood : petugas dapur berpotensi mengalami kecelakaan kerja berupa jatuh terpeleset akibat genangan air pada lantai yang berasal dari air sisa pencucian alat makan risiko ini cenderung terjadi disuatu waktu bila terjadi kelalaian petugas yang tidak meniriskan peralatan makan dengan baik dan tidak menggunakan APD sesuai SPO, oleh karena itu hal ini masuk dalam kategori (*Unlikely*)
Consequences : petugas dapur yang jatuh terpeleset dapat mengalami luka lebam maupun luka robek akibat terbentur benda sekitar, bahkan dapat menyebabkan cacat temporal, oleh karena itu hal ini termasuk dalam kategori (Moderat)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas terjatuh (MEDIUM) dengan nilai $(L \times C = R) 2 \times 3 = 6$

Hazard 3 : tertular penyakit
Likelihood : petugas dapur beresiko tertular penyakit, risiko ini seharusnya terjadi disuatu waktu mengingat peralatan makan yang dicuci kemungkinan membawa *agent* penyakit dari cairan tubuh pasien, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Possible*)
Consequences : apabila petugas tertular penyakit hal ini dapat mengakibatkan petugas terinfeksi penyakit misalnya, hepatitis dsb, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Moderat)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas tertular penyakit (MEDIUM) dengan nilai $(L \times C = R) 3 \times 3 = 9$

Hazard 4 : terpapar B3
Likelihood : petugas dapur beresiko terpapar B3 akibat zat kimia yang digunakan dalam proses pencucian peralatan makan contoh pada detergen yang digunakan, risiko ini cenderung terjadi disuatu waktu biasanya terjadi apabila petugas memiliki kulit yang sensitive dan tidak menggunakan APD sesuai SPO oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
Consequences : petugas dapur yang terpapar B3 dapat mengalami iritasi kulit ringan hingga keracunan ringan, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas terpapar B3 (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 2 = 4$

PERACIKAN

Hazard 1 : cedera otot
Likelihood : petugas dapur beresiko mengalami cedera otot akibat posisi kerja yang salah, biasanya dikarenakan berdiri terlalu lama, posisi menunduk terlalu lama, dan posisi mengangkat beban berat yang salah Oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
Consequences : apabila petugas mengalami posisi kerja yang salah, hal ini dapat mengakibatkan cedera otot, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas cedera otot (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 2 = 4$

Hazard 2 : heat stress
Likelihood : petugas dapur beresiko mengalami heat stress karena tempat peracikan berdekatan dengan kompor tempat memasak, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
Consequences : apabila petugas mengalami heat stress hal ini dapat mengakibatkan pusing-pusing dan dehidrasi oleh karena itu termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas heat stress (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 2 = 4$

Hazard 3 : tersayat pisau
Likelihood : petugas dapur beresiko terluka akibat tersayat pisau yang digunakan pada saat peracikan hal ini cenderung dapat terjadi disuatu waktu akibat kelalaian (*Unlikely*)
Consequences : petugas dapur yang terluka berpotensi mengalami luka terbuka yang memerlukan pertolongan kecelakaan awal dan pemulihan selama kurang lebih 1-3 hari (minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas tersayat pisau (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 2 = 4$

PROSES MEMASAK

- Hazard 1** : jatuh terpeleset
Likelihood : petugas dapur beresiko terjatuh akibat terpeleset dikarenakan cipratan air atau minyak yang membuat lantai licin risiko ini cenderung terjadi disuatu waktu apabila terjadi kelalaian petugas dan tidak menggunakan APD lengkap sesuai SPO oleh karena itu hal ini termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
Consequences : apabila petugas dapur terjatuh akibat terpeleset hal ini dapat mengakibatkan luka lebam maupun luka robek akibat terjatuh dan terbentur benda sekitar, bahkan dapat mengakibatkan cacat temporal, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Moderat)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas jatuh terpeleset (MEDIUM) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 3 = 6$

- Hazard 1** : cedera otot
Likelihood : petugas dapur beresiko mengalami cedera otot akibat posisi kerja yang salah, biasanya dikarenakan berdiri terlalu lama, posisi mengaduk masakan dengan kapasitas besar yang salah Oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
Consequences : apabila petugas mengalami posisi kerja yang salah, hal ini dapat mengakibatkan cedera otot, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas cedera otot (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 2 = 4$

Hazard 2 : heat stress
Likelihood : petugas dapur beresiko mengalami heat stress karena petugas selalu berada di dekat kompor tempat memasak, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*possible*)
Consequences : apabila petugas mengalami heat stress hal ini dapat mengakibatkan pusing-pusing dan dehidrasi oleh karena itu termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas heat stress (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $3 \times 2 = 6$

Hazard 4 : tertiup minyak panas
Likelihood : petugas dapur beresiko tertiup minyak panas yang berasal dari proses pemasakan bahan makanan, oleh karena itu hal ini termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
Consequences : bila petugas tertiup minyak panas hal ini dapat mengakibatkan luka bakar yang berat, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Major)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas tertiup minyak panas (MEDIUM) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 4 = 8$

Hazard 5 : kebakaran
Likelihood : di dapur kebakaran bisa saja terjadi mengingat proses memasak yang menggunakan api dan tabung gas yang berpotensi menyebabkan kebakaran, oleh karena itu masuk kedalam kategori (*Rare*)
Consequences : apabila terjadi kebakaran maka yang dapat ditimbulkan yaitu kerugian yang sangat besar, mulai dari korban jiwa yang berjatuh, dan kerugian material yang tidak sedikit, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Extreme*)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Kebakaran (MEDIUM) dengan nilai ($L \times C = R$) $1 \times 5 = 5$

Hazard 1 : peralatan rusak
Likelihood : pada proses memasak peralatan memasak berpotensi mengalami kerusakan akibat terbakar, ataupun terjatuh, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Rare*)
Consequences : peralatan yang rusak mengakibatkan terhambatnya proses produksi yang berdampak pada kerugian yang cukup besar oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Moderat*)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Peralatan rusak (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $1 \times 3 = 3$

PROSES PEMORSIAN

- Hazard 1 : tertusuk streples
 Likelihood : petugas dapur berpotensi tertusuk streples pada proses pengemasan makanan, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
 Consequences : bila petugas tertusuk streples hal ini dapat mengakibatkan luka tusukan ringan tetapi apabila tidak dilakukan penanganan kecelakaan awal maka akan menyebabkan infeksi, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas tertusuk streples (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 2 = 4$

PENDISTRIBUSIAN MAKANAN

- Hazard 1 : cedera otot
 Likelihood : petugas dapur berpotensi mengalami cedera otot akibat posisi kerja yang salah yaitu posisi mengangkat yang salah, dan Gerakan yang dilakukan secara berulang pada proses distribusi makanan, oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)
 Consequences : apabila petugas mengalami posisi kerja yang salah, hal ini dapat mengakibatkan cedera otot, oleh karena itu termasuk dalam kategori (Minor)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Petugas tertusuk streples (LOW) dengan nilai ($L \times C = R$) $2 \times 2 = 4$

PENYIMPANAN MAKANAN

Hazard 1 : kontaminasi vektor

Likelihood : makanan yang disimpan berpotensi dijamah oleh vektor penyakit seperti kecoa, dan tikus risiko ini cenderung dapat terjadi disuatu waktu mengingat makanan masak hanya disimpan sementara waktu, sedangkan bahan makanan disimpan dalam lemari pendingin oleh karena itu termasuk dalam kategori (*Unlikely*)

Consequences : makanan yang terjamah vektor penyakit menyebabkan terkontaminasinya makanan oleh penyakit penyakit yang dibawa oleh vektor seperti, tipus, diare dan sebagainya, olehkarena itu termasuk dalam kategori (moderat)

Likelihood	Consequences	Negible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)		Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (1x5)
Unlikely (2)		Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)		Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)		Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)		Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Makanan terkontaminasi vektor (MEDIUM) dengan nilai $(L \times C = R) 2 \times 3 = 6$

Lampiran IX

Rekap jadwal

DAFTAR PIKET KARYAWAN RSU MUHAMMADIYAH METRO

JADWAL JURU MASAK & PRAMUSAJI		Bulan: April 2023																																				
NO.	NAMA	Sb	Me	Sn	Sl	Rb	Km	Ja	Im	Sb	Me	Sn	Sl	Rb	Km	Ja	Im	Sb	Me	Sn	Sl	Rb	Km	Ja	Im	Sb	Me	Sn	Sl	Rb	Km	Ja	Im	Sb	Me	Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jam						
JURU MASAK																																						
1	SUGIYATI	S	S	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L		
2	MAYA LISDIANA	L	S	S	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P		
3	HARTUTI	L	S	S	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P		
4	PARTINI	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	
5	ARCHELA WIGATI						L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P		
6*	MUTIYATI	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L																										
7	USWATUN HASANAH	L	P1*	P	P	P	P	L	L	P1*	P	P	P	P	P	P	L	P1*	P	P	P	P	L	L	L	L	L	L	L	L	L	P	P	L	P1*			
9*	LISA YULIANA	P2*	L	P	P	P	P	L	P2*	L	P	P	P	P	P	P	P	P2*	L	P	P	P	P	L	L	L	L	L	L	L	L	L	P	P	P2*	L		
10*	DWI FIKI ANDRIANI	L	P2*	P	P	P	P	L	L	P2*	P	P	P	P	P	P	L	P2*	P	P	P	P	L	L	L	L	L	L	L	L	L	P	P	L	P2*			
11	DELVI WULANSARI	P2*	L	P	P	P	P	L	P2*	L	P	P	P	P	P	P	P2*	L	P	P	P	P	L	L	L	L	L	L	L	L	L	P	P	P2*	L			
PRAMUSAJI																																						
11	SUPRIYATI	S	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	P	S	
12	SETO FAJAR LAKSONO	L	P	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	P	S	S	P	P	
13*	MEGA RUSMALA	P	L	P	S	S	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	
14	JUMRIHAH	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	P	S	S	
15	DINI ARYANT	S	S	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	L	P	S	S	P	P	L	P	
16*	DESI ARYANTI SANTIRI	S	S	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	L	P	
17*	WIZK HARYUNI	P	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	L	
18	SITI ROHANI	L	S	S	S	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	
19	ARLETA INDAH KUSUMA W.	P	L	S	S	S	P	P	P	L	S	S	S	P	P	P	L	S	S	S	P	P	P	L	S	S	S	P	P	P	L	P	S	S	P			
20*	OKTA WIDIYAWATI	P	P	L	P	S					L	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	L	S	P	
21*	NOVITA SARI	S	F	P	L	S	S	P	F	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S
22	ATKA DESNA PUTRI	P	S	S	S	P	P	L	S	S	P	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	S	P	P	L	S	S	P	P	P	L	P	S	S	P	P	L
23	AYU DIAH PRATIWI	S	P	P	L	P	S	S	S	P	L	S	S	S	P	F	P	L	S	S	S	P	P	P	L	P	S	S	S	P	P	L	P	S				
CATATAN																																						
P	Pagi																																					
S	Siang																																					
L	Liber																																					
L*	Cek Barang																																					
P*	Pagi																																					
M*	Masuk																																					
JAM KERJA :																																						
PAGI : 05.30 - 14.30																																						
SORE : 14.00- 20.00																																						
																																		</				